

**ANALISIS IMPLEMENTASI TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP AUDIT INTERNAL DAN
PENGENDALIAN INTERNAL BANK SULUTGO**

Mukarramah Maulidah RJ¹

Universitas Jember

mukarramahmaulidah27@gmail.com

Indira Rizqi Ardhiani Widodo²

Universitas Jember

Indiraraw11@gmail.com

Sheryl Amanda Surjono³

Universitas Jember

sherylamanda007@gmail.com

All areas of human life have been entered by information technology, including the internal audit and internal control of a company. This research expects to decide the impact of data innovation on inner review and interior control at Bank SulutGo. This research uses a qualitative method with a literature study approach. The results obtained are that information technology has an effect on internal audit and internal control of Bank SulutGo. The audit process of Bank SulutGo has developed its information technology by creating an internal audit system based on the Auditing Through the Computer method. Bank SulutGo's internal control is also developed in accordance with the development of information technology as evidenced by manually or computer data archives and using the OLIBS (On Line Integrated Banking System) system. The practical impact that can be felt from this research is that it becomes an evaluation material for Bank SulutGo to continue to improve information technology in relation to internal audit and internal control.

Keywords: Information Technology, Internal Audit, Internal Control

Abstrak

Semua bidang kehidupan manusia telah dimasuki oleh teknologi informasi, termasuk audit internal dan pengendalian internal suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi data terhadap inner review dan interior control di Bank SulutGo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Hasil yang diperoleh adalah bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap audit internal dan pengendalian internal Bank SulutGo. Proses audit Bank SulutGo telah mengembangkan teknologi informasinya dengan membuat sistem audit internal berdasarkan metode Auditing Through the Computer. Pengendalian intern Bank SulutGo juga dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang dibuktikan dengan pengarsipan data secara manual atau komputer dan menggunakan sistem OLIBS (On Line Integrated Banking System). Dampak praktis yang dapat dirasakan dari penelitian ini adalah menjadi bahan evaluasi bagi Bank SulutGo untuk terus meningkatkan teknologi informasi terkait audit internal dan pengendalian internal. Kata Kunci: Teknologi Informasi, Audit Internal, Pengendalian Internal

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Audit Internal, Pengendalian Internal



JEMPER (Jurnal Ekonomi
Manajemen Perbankan)
Volume 3
Nomor 2
Halaman 134-142
Bandung, Juli 2021

p-ISSN : 2655 - 2922
e-ISSN : 2656 - 632X

Tanggal Masuk :
18 Juni 2021
Tanggal Revisi :
18 Juni 2021
Tanggal Diterima :
15 Agustus 2021

PENDAHULUAN

Kecanggihan teknologi sudah membawa manusia pada zaman yang lebih modern. Teknologi informasi kini bagai air yang mengalir dimana semua lapisan masyarakat mendapatkan informasi secara cepat dan tidak mahal. Teknologi informasi berkembang pesat dalam periode 10 tahun terakhir yang diwujudkan dalam berbagai kemudahan dalam kehidupan seperti munculnya aplikasi-aplikasi *online* maupun (Insektorat Jenderal Kemenhub, 2019). Pengguna internet di dunia salah satunya berasal dari Indonesia dengan jumlah sekitar 64% dari jumlah penduduk Indonesia (Haryanto, 2020). Jumlah penduduk Indonesia sebanyak 175,4 juta menggunakan internet dalam kehidupannya atau dapat dikalkulasikan terjadi kenaikan dari tahun 2019 sekitar 17% (Haryanto, 2020). Mayoritas penduduk Indonesia yang paling banyak menggunakan internet yaitu penduduk usia 16-64 tahun dimana sebanyak 160 juta diantaranya aktif bermedia sosial (Haryanto, 2020). Pada tahun 2021, pengguna internet di Indonesia meningkat sebesar 15,5% atau sekitar 202,6 juta penduduk (Riyanto, 2021).

Kemajuan dunia sebagai akibat dari teknologi yang semakin canggih ditandai dengan adanya perkembangan bidang teknologi informasi berbasis komputer. Teknologi informasi berbasis komputer juga sudah memasuki organisasi perusahaan guna memajukan perusahaan dalam mengembangkan bisnis dan memperoleh informasi secara akurat, cepat, dan terpercaya. Teknologi informasi selain menimbulkan dampak positif juga diikuti dengan timbulnya dampak negatif salah satunya yaitu terjadinya kesalahan input database. Dampak negatif tersebut yang menimbulkan kebutuhan akan adanya audit dan pengendalian internal dalam perusahaan. Audit merupakan kegiatan yang dilakukan pihak independen untuk memeriksa laporan keuangan dan bukti pendukung secara kritis dan sistematis untuk menilai kewajaran dari suatu laporan keuangan (Sukrisno, 2012). Audit internal merupakan jenis dari kegiatan audit dan menjadi bagian dari aktivitas perusahaan dalam rangka membantu manajemen untuk memberi pertanggungjawaban yang efektif atas adanya kecurangan dan menilai pengendalian internal perusahaan (Sumantri, 2019).

Teknologi informasi berpengaruh terhadap audit internal dan pengendalian internal. Pengendalian internal menurut (Wardayati et al., 2018) merupakan suatu proses yang disusun, diterapkan, dan dipelihara oleh manajemen, karyawan, dan *those charge with governance* (TCWG) untuk memberikan asuransi tercapainya tujuan perusahaan terkait laporan keuangan yang andal, efektif dan efisiensi operasi, dan kepatuhan hukum. Teknologi informasi yang semakin maju membuat kegiatan audit dan pengendalian internal terpengaruh dan harus melakukan adaptasi untuk mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan komputer dalam mengelola data (Sujadi, 2010). Peran auditor bertambah karena adanya perubahan yang dirasakan dengan adanya teknologi informasi (Yuliani, 2018). Pengendalian internal juga harus menyesuaikan apabila terdapat kekurangan-kekurangan maka harus segera dilakukan tindakan korektif (Yuliani, 2018).

Tema dalam penelitian pada dasarnya telah dilakukan penelitian oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut diantaranya oleh Sujadi (2010) yang berjudul “Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing” dan Yuliani (2018) yang berjudul “Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal”. Dari dua penelitian tersebut didapatkan hasil yang menyatakan bahwa adanya kemajuan teknologi informasi juga berpengaruh terhadap sistem audit internal dan pengendalian internal. Pengaruh tersebut dilihat dari adanya perubahan-perubahan yang harus diikuti oleh auditor internal dan perusahaan dalam proses audit dan pengendalian internal seperti perubahan lingkungan dan perubahan pengelolaan. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh implementasi teknologi informasi terhadap audit internal dan pengendalian internal pada Bank SulutGo.

Kontribusi penelitian ini adalah keterbaruan penelitian apabila dibandingkan dua penelitian sebelumnya yaitu Sujadi (2010) dan (Yuliani, 2018) terletak pada objek dan variabel yang digunakan. Pada penelitian Sujadi (2010) dan (Yuliani, 2018) tidak ada objek yang diteliti secara khusus. Penelitian ini meneliti suatu perusahaan perbankan. Berikut pemilihan objek untuk penelitian ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo) yang berada di Kota Sulawesi Utara. Pemilihan objek tersebut didasari oleh penerapan *good corporate governance* (GCG) yang sudah berlangsung dari lama yaitu tahun 2009 hingga terakhir 2019 (Bank SulutGo, 2014). Bank SulutGo juga menerapkan *whistleblowing system* dalam pengendalian internalnya (Bank SulutGo, 2014). Pengendalian internal yang sudah cukup modern dengan diterapkannya *whistleblowing system* dan GCG pada Bank SulutGo memotivasi peneliti untuk meneliti adakah pengaruh implementasi teknologi informasi terhadap audit dan pengendalian internal pada bank tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi Teknologi Informasi terhadap Audit Internal dan Pengendalian Internal Bank SulutGo”

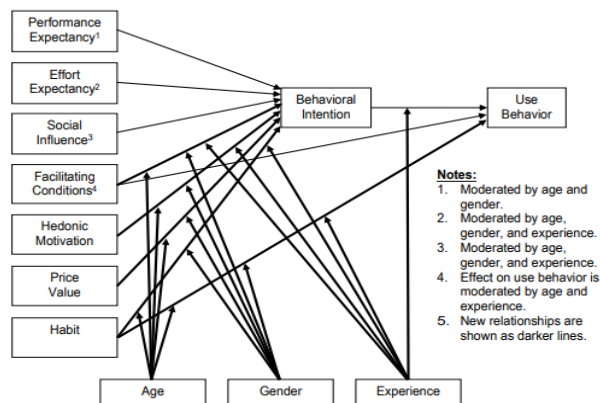
LITERATUR

Teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)

Menurut pendapat Venkatesh (2003) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan teknologi (Indah & Agustin, 2019). Teori UTAUT mengembangkan dari teori sebelumnya dimana terdapat penambahan empat faktor baru yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* (Rengganis, 2015). *Performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* merupakan faktor pendorong niat, sementara itu *facilitating conditions* bersama dengan niat merupakan faktor pendorong pemanfaatan teknologi (Indah & Agustin, 2019). Venkatesh, Thong, & Xu, (2012) menjelaskan masing-masing faktor baru dalam teori UTAUT, yaitu :

- a. *Performance expectancy*, yaitu tingkat harapan penggunaan teknologi yang memberikan manfaatnya bagi pengguna melalui aktivitas tertentu
- b. *Effort expectancy*, yaitu tingkat harapan kemudahan yang mendorong niat pemanfaatan teknologi
- c. *Social influence*, yaitu sudut pandang seseorang terhadap pengaruh pemanfaatan teknologi dari lingkungan sosial di sekitarnya

Facilitating conditions, yaitu sudut pandang seseorang terhadap sumber daya dalam pemanfaatan teknologi



Gambar 2. Skema UTAUT

Hubungan teori UTAUT dengan penelitian ini adalah auditor dapat meningkatkan kinerjanya melalui pemanfaatan teknologi, hal ini berhubungan dengan faktor *performance expectancy*. Faktor *effort expectancy* berhubungan dengan penelitian ini melalui kemudahan yang auditor dapatkan apabila menggunakan teknologi dalam pekerjaannya. Faktor *social influence* berhubungan dengan terpengaruhnya auditor untuk menggunakan teknologi karena perkembangan teknologi yang pesat sehingga membutuhkan penyesuaian. *Factor facilitating conditions* berhubungan dengan penelitian ini melalui kemampuan auditor dalam memanfaatkan teknologi.

Audit Internal

Mandagi, Pangemanan, & Wokas (2018) menyatakan bahwa audit merupakan pemeriksaan oleh pihak independen dan kompeten untuk memberikan opini atas kesesuaian penyajian dengan standar akuntansi yang berlaku. Audit merupakan evaluasi terhadap perusahaan baik itu pengendalian, operasi dan kegiatan-kegiatan bisnis lainnya (Titarsole et al., 2019). Audit internal adalah audit yang dilaksanakan oleh pihak internal perusahaan (Mandagi et al., 2018). Audit internal bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan efektivitas organisasi (Titarsole et al., 2019). Audit internal perlu dilakukan dalam karena perusahaan akan dinilai lebih atas laporan keuangannya dan menghindari terjadinya penyimpangan (Emay et al., 2019). Audit internal tidak hanya terbatas untuk mengawasi aktivitas keuangan perusahaan, namun juga memberikan konsultasi laporan keuangan (Syarifudin, 2014).

Teknologi telah memasuki bidang auditing dimana tentu proses audit tidak sama lagi. Pengenalan teknologi pada bidang audit menjadikan proses auditing beralih menggunakan teknologi seperti komputer daripada sistem manual. Perubahan ini membawa perbedaan dan membuat auditor internal harus beradaptasi. Adaptasi penggunaan teknologi juga berpengaruh positif terhadap proses audit dimana sesuai dengan penelitian Afrizal (2019) bahwa adanya efektivitas yang disertai kepercayaan dalam sistem informasi akuntansi dapat memengaruhi kinerja auditor internal.

Pengendalian Internal

Catalya & Hadiprajitno (2014), pengendalian internal merupakan bagian internal perusahaan sebagai bentuk lanjutan dari sistem informasi akuntansi. Peran teknologi terhadap pengendalian internal yaitu peran sistematis komputer yang mengubah sistem manual menjadi otomatis (Setiatin, 2018). Peran lain yang disampaikan oleh Setiatin (2018) adalah tersedianya informasi dengan kualitas tinggi, cepat dengan akses yang mudah. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 dalam Pangkey, Elim and Rondonuwu (2021), tujuan pengendalian intern adalah sebagai berikut :

1. Kepatuhan
Bertujuan untuk menjamin ketaatan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku baik peraturan pemerintah, standar akuntansi, OJK, maupun peraturan lainnya yang sesuai.
2. Informasi
Bertujuan untuk menjamin ketersediaan data atau informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
3. Operasional
Bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan aset yang efektif dan efisien untuk pencegahan terjadinya kerugian.
4. Budaya Resiko (*Risk Culture*)
Bertujuan untuk deteksi kelemahan dan penyalahgunaan sedari dini untuk menilai kinerja secara berkelanjutan.

Committee of Sponsoring Organization (COSO) of The Treadway Commission, (2013), pengendalian internal adalah implementasi Tindakan oleh internal perusahaan untuk pencapaian tujuan, efektivitas dan efisiensi serta kepatuhan hukum. Sinambela (2012) menyatakan bahwa pencapaian tujuan organisasi membutuhkan koordinasi dan kerja sama antar pihak internal perusahaan. Pengelompokan pengendalian dibagi menjadi 3, yaitu :

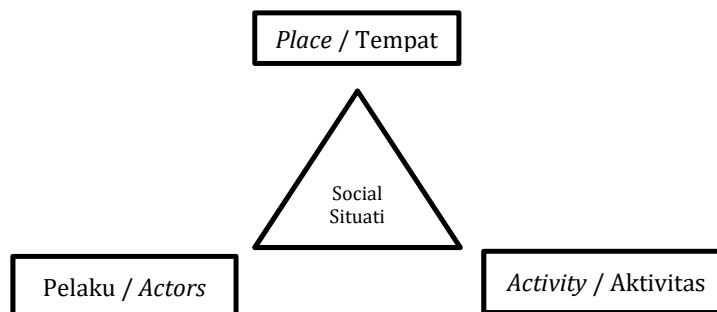
- a. Pengendalian pencegahan bertujuan untuk mencegah adanya kegagalan (error)
- b. Pengendalian pendeteksian untuk memberikan informasi permasalahan yang terjadi
- c. Pengendalian pemulihan, bertujuan untuk evaluasi kegagalan yang terjadi

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan mendekati kemudian memahami, menggali, dan mengungkap kejadian tertentu dari pihak yang bersedia memberikan informasi terkait penelitian (Tobing et al., 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur atau kepustakaan. Studi kepustakaan yaitu kegiatan sistematis yang terdiri dari tahap pengumpulan, pengolahan, dan kesimpulan data dengan menggunakan metode tertentu agar menemukan penyelesaian dari permasalahan (Sari & Asmendri, 2018). Pemilihan studi literatur atau kepustakaan didasari alasan pandemi COVID-19 yang membuat peneliti tidak dapat melakukan observasi langsung ke tempat penelitian. Maka dari itu, peneliti menganalisis data penelitian dengan menggunakan reduksi data dengan cara membuat kesimpulan dari beberapa kalimat sehingga informasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini tidak dilaksanakan secara langsung menuju objek penelitian melainkan peneliti memutuskan melakukan pengamatan data penelitian melalui internet. Peneliti hanya melakukan penelitian dari rumah karena keterbatasan keadaan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Waktu penelitian ini adalah satu semester atau enam bulan.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan kata populasi dan sampel. Metode kualitatif menganggap sumber data sebagai situasi sosial tertentu dan subjek penelitian yaitu benda, hal atau orang yang menjadi narasumber dalam objek penelitian (Djam'an Satori, 2007:2). Menurut Sugiyono (2010:297), terdapat tiga elemen pada situasi sosial diantaranya tempat, pelaku, dan aktivitas yang secara sinergis melakukan interaksi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti dapat mengamati aktivitas, pelaku, dan tempat tertentu secara mendalam pada situasi sosial atau objek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:298), bagan struktur situasi sosial sebagai berikut :



Gambar 4. Struktur Situasi Sosial

Berdasarkan bagan diatas, Sugiyono (2010:50) menyatakan bahwa dengan metode kualitatif dengan melakukan obeservasi wawancara kepada orang – orang yang paham dan ahli peneliti dapat memasuki situasi sosial tertentu. Sumber data pada narasumber dipilih

secara *purposive* berdasarkan pertimbangan dan tujuan tersebut. Maka dari itu, dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus menggunakan informan atau sumber data yang kompleks dan valid sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh solusi atas rumusan masalah penelitian. Namun, pada penelitian ini berfokus pada studi literatur dalam memperoleh sumber data yang kompleks dan valid, dikarenakan adanya beberapa pertimbangan pada masa *new normal* seperti sekarang ini agar saling menjaga satu sama lain sehingga tidak dilakukannya wawancara secara langsung pada lokasi pengamatan.

Desain penelitian ini didasarkan dengan lokasi penelitian dan sumber data yang diperoleh melalui teknik *nonprobability sampling* yaitu sampel yang diambil tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu snowball sampling, merupakan teknik pengambilan sampel berupa sumber data yang awalnya hanya sedikit, kemudian bertambah banyak seiring berjalannya waktu (Sugiyono, 2010:300). Hal tersebut dilakukan karena dari minimnya sumber data yang diperoleh belum mampu menyajikan kompleksitas data sehingga perlu dilakukan kajian kembali terhadap beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai sumber data yang kompleks dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi terhadap Audit Internal Bank SulutGo

Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap proses audit dengan komputer mempunyai peranan yang relatif besar dalam audit internal maupun audit eksternal untuk turut aktif dalam pengembangan teknologi informasi sehingga dapat dilakukan proses pengerjaan tugas dengan baik. Semakin berkembang teknologi informasi maka seluruh aktivitas dalam akuntansi semakin efektif dan efisien dalam penggunaan komputer, sehingga dapat dijadikan sebagai proses pengolahan data audit secara otomatis akan update terhadap pengembangan teknologi informasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Fadillah, Zulaikha dan Ilhami(2021), pengolahan data audit dilakukan secara cepat dengan menggunakan media komputer untuk mempermudah auditor dalam menganalisis laporan keuangan secara cepat dan efisien. Peran auditor selain turut serta dalam pengembangan teknologi informasi, juga mengumpulkan beberapa bukti terkait informasi data audit, mengidentifikasi beberapa kesalahan pencatatan yang akan di transformasi ke dalam kertas kerja neraca dan laporan audit, serta dilakukan pengukuran pengendalian internal serta mengawasinya secara rutin.

Hasil penelitian Sitaneley dan Sabijono(2018) menyatakan bahwa PT. Bank SulutGo dalam pengembangan teknologi informasi menciptakan sistem pengendalian internal terkait audit internal dengan menggunakan teknologi informasi berdasarkan Audit EDP dengan metode *Auditing Through the Computer*, untuk dapat memaksimalkan perolehan pendapatan perusahaan. Pengujian sistem pengendalian internal mempunyai tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Pengujian langsung terhadap proses audit membantu perusahaan dalam mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi potensi terhadap sistem pengendalian internal yang digunakan terhadap beberapa transformasi yang terjadi pada perusahaan untuk mengestimasi kesalahan pencatatan atau mengalami kerugian kedepannya.

Berikut terdapat lima langkah melakukan proses audit internal dengan menggunakan sistem teknologi informasi pada PT. Bank SulutGo antara lain (Sitaneley & Sabijono, 2018):

1. Mempersiapkan dan merancang pelaksanaan proses audit dilakukan. Sebelum melakukan proses audit PT. Bank SulutGo telah membuat jadwal secara rutin setiap tahunnya dengan memutuskan jadwal pelaksanaan proses audit. Hal ini dilakukan supaya seluruh pihak

internal perusahaan dapat merancang terkait beberapa hal yang dibutuhkan ketika pelaksanaan audit dilakukan.

2. Merancang beberapa hal ketika proses pengaplikasian audit. Setelah menentukan jadwal, pihak auditor dan karyawan memverifikasi penjadwalan yang tepat untuk menyelidiki divisinya. Hal ini diharapkan supaya auditor memperoleh informasi dari karyawan berkaitan dengan inovasi yang ditemukan pada audit sebelumnya, supaya pihak bank memperoleh keuntungan ketika pelaksanaan audit.

3. Mengadakan proses audit internal. Dalam proses ini auditor mengumpulkan bukti informasi dengan menggunakan berbagai cara, seperti wawancara terhadap karyawan, melakukan pemantauan, serta menganalisis catatan pada laporan keuangan.

4. Mengungkapkan hasil audit. Dalam proses ini auditor dan pihak bank berkoordinasi untuk mengungkapkan hasil proses audit. Hal ini bertujuan untuk memverifikasikan bahwa informasi yang diungkapkan oleh auditor ditujukan kepada pihak bank yang bersangkutan.

5. Melakukan evaluasi kendala terhadap hasil audit. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi setiap kendala yang terjadi ketika proses audit sedang berlangsung dengan tujuan untuk mereview dan menghindari kesalahan agar tidak terulang kembali.

Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi terhadap Pengendalian Internal Bank SulutGo

Hasil penelitian Maria *et al.* (2020) mengenai penerapan teknologi informasi terhadap pengendalian internal Bank SulutGo bahwa beberapa komponen aktivitas pengendaliannya telah mengimplementasikan teknologi informasi. Hasil penelitian tersebut, yaitu :

1. Bank SulutGo telah mengarsipkan data baik secara manual maupun menggunakan komputer (komputerisasi)
2. Bank SulutGo juga telah menggunakan sistem OLIBS (*On Line Integrated Banking System*) dalam operasinya

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Bank SulutGo telah menerapkan teknologi dalam aktivitas pengendaliannya. Hal ini didasari dengan semakin berkembangnya teknologi, sehingga Bank SulutGo perlu melakukan penyesuaian agar tidak tertinggal.

Hasil penelitian Tjodi *et al.* (2017) menyebutkan bahwa dalam komponen informasi dan komunikasi, Bank SulutGo telah menerapkan sistem terkomputerisasi, yaitu :

1. *BI Checking*, yaitu fitur yang memberikan informasi kepada bank mengenai integritas dan kejujuran debitur
2. OLIBS (*On Line Integrated Banking System*), yaitu fitur yang menyediakan informasi secara cepat dan akurat mengenai daftar piutang usaha di bank tersebut.

Fitur ini dapat meminimalisir terjadinya kehilangan dokumen kertas

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Maria *et al.* (2020), bahwa Bank SulutGo telah menerapkan teknologi dalam pengendaliannya. Penelitian Maria *et al.* (2020) dan Tjodi *et al.* (2017) memberikan data dan informasi bahwa pengendalian internal pada Bank SulutGo telah menerapkan teknologi informasi.

SIMPULAN

Teknologi informasi berpengaruh terhadap proses audit dibuktikan dengan dengan computer yang mempunyai peran relatif besar terhadap audit internal maupun audit eksternal. Teknologi informasi yang semakin berkembang seperti halnya penggunaan computer dalam proses audit membuat seluruh aktivitas menjadi efektif dan efisien. PT. Bank SulutGoturut melaksanakan pengembangan teknologi informasi dengan menciptakan

sistem audit internal berdasarkan metode *Auditing Through the Computer*, untuk dapat memaksimalkan perolehan pendapatan perusahaan. Manfaat lain yang diterima Bank SulutGo dengan pengembangan teknologi informasi antara lain membantu perusahaan mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi potensi terhadap sistem pengendalian internal yang digunakan terhadap beberapa transformasi yang terjadi pada perusahaan untuk mengestimasi kesalahan pencatatan atau mengalami kerugian kedepannya. Teknologi informasi berpengaruh terhadap pengendalian internal yang juga telah disadari dan diterapkan oleh Bank SulutGo diantaranya dengan melakukan arsip data secara manual maupun komputer dan menggunakan sistem OLIBS (*On Line Intergrate Banking System*) dalam operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D. (2019). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus di PT. Mandiri Multi Megah)*.
- Bank SulutGo. (2014a). *Laporan Good Corporate Governance*. <https://www.banksulutgo.co.id/bankreport/list/laporan-good-corporate-governance.html>
- Bank SulutGo. (2014b). *Whistleblowing System*. <https://www.banksulutgo.co.id/whistleblowing>
- Catalya, P., & Hadiprajitno, P. B. (2014). Analisis Dampak Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Efektivitas Pengendalian Internal BUMN dalam Pelaporan Keuangan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 226–240.
- Committee of Sponsoring Organization (COSO) of The Treadway Commission. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*.
- Emay, Fajar, C. M., & Suparwo, A. (2019). Dampak Audit Internal, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Ecodomica*, 3(1), 1–9.
- Fadillah, S. D. A., Zulaikha, T. S. A., & Ilhami, T. Y. (2021). Peran dan Manfaat Implementasi Information Technology (IT) dalam Audit Internal. *Economics E-Prosiding National Seminar on Accounting , Finance*, 1(1), 1–8.
- Haryanto, A. T. (2020). *Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet di Indonesia*. Detikinet. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>
- Indah, M., & Agustin, H. (2019). Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) untuk Memahami Niat dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay di Kota Padang. *Aktual, Perilaku Di, Pengguna Go-pay Padang, Kota Jurusan, Alumni Fakultas, Akuntansi Padang, Universitas Negeri*, 1(4), 1949–1967.
- Insektorat Jenderal Kemenhub. (2019). *Antara Audit Dengan Teknologi Informasi Saat Ini*. <https://itjen.dephub.go.id/2019/03/23/antara-audit-dengan-teknologi-informasi-saat-ini/>
- Mandagi, R. R., Pangemanan, S. S., & Wokas, H. R. N. (2018). *Analisis Dampak Electronic Data Processing dalam Proses Audit Internal bagi Auditor Internal PT Bank Sulutgo*. 13(4), 147–155.
- Maria, B., Chandra, V., Muliad, H. E., & Elim, I. (2020). Ipteks Pengendalian Intern Dalam Prosedur Pencairan Kredit Konsumtif Pada Pt. Bank Sulutgo Cabang Utama. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.32400/jiam.4.1.2020.28221>
- Pangkey, J. N. D., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2021). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Bank Sulutgo Cabang Utama*. 9(1), 705–713.

- Rengganis, F. D. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Auditor KAP di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–12.
- Riyanto, G. P. (2021). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta*. Kompas.com. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>
- Sari, M., & Asmendri. (2018). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2(1), 15. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>
- Setiadin, T. (2018). Dampak Teknologi Informasi pada Proses Audit. *Jurnal Ekonomak*, 4(2), 1–17.
- Sinambela, L. P. (2012). *Kinerja pegawai: Teori, pengukuran dan implikasi*. Graha Ilmu.
- Sitaneley, J. N., & Sabijono, H. (2018). Ipteks Teknologi Informasi Terhadap Audit Internal Pada Pt. Bank Sulutgo. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(02), 69–74. <https://doi.org/10.32400/jiam.2.02.2018.21671>
- Sujadi. (2010). Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing. *STIE Semarang*, 2(2).
- Sukrisno, A. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik” Jilid 1* (4 ed.). Salemba Empat.
- Sumantri, I. I. (2019). *Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan*. 13(2), 196–224.
- Syarifudin, A. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen) Akhmad Syarifudin. *Jurnal Fokus Bisnis*, 14(25), 26–44.
- Titarsole, V., Nangoi, G. B., & Kalalo, M. Y. B. (2019). Analisis Dampak Electronic Data Processing (EDP) terhadap Pelaksanaan Audit Internal pada PT. BPR Bank Prisma Dana Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 3179–3188. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24191>
- Tjodi, A. M., Saerang, D. P. E., & Kalalo, M. Y. B. (2017). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha pada PT. Bank Sulutgo KCP Ranotana*. 5(2), 857–866.
- Tobing, D. H., Herdiyanto, Y. K., Astiti, D. P., Rustika, I. M., Indrawati, K. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2017). *Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*. 156–159.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology : Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Wardayati, S., Wasito, & Sofianti, S. P. (2018). *Auditing Tinjauan Teoritis dan Riset*. Selaras.
- Yuliani, E. (2018). *Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal*. XI(2), 66–74. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wq3h7>